



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages: 329–333

Analisis Penerapan Pembelajaran Kreatif dalam Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah

Suyit Ratno, Nur Hidayani Zahra, Marsela Puspita Br Damanik, Laurencia Gregoria
Purba, Shofiatul Izza Marpaung, Enjel Fanita Sihombing, Bintang Ramadani Harahap,
Safaruddin Hasibuan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2427>

How to Cite this Article

APA : Ratno, S., Nur Hidayani Zahra, Puspita Br Damanik, M., Gregoria Purba, L.,
Izza Marpaung, S., Fanita Sihombing, E., Ramadani Harahap, B., & Hasibuan, S.
(2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Kreatif dalam Mata Pelajaran IPAS di
SD Negeri 104203 Bandar Khalifah. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in
Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 329 – 333.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2427>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Penerapan Pembelajaran Kreatif dalam Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah

Suyit Ratno^{1*}, Nur Hidayani Zahra², Marsela Puspita Br Damanik³, Laurencia Gregoria Purba⁴, Shofiatul Izza Marpaung⁵, Enjel Fanita Sihombing⁶, Bintang Ramadani Harahap⁷, Safaruddin Hasibuan⁸

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan¹⁻⁸

*Email Korespondensi: suyit85@gmail.com

Diterima: 27-11-2024

| Disetujui: 28-11-2024

| Diterbitkan: 29-11-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of creative learning in the subject of Science and Social Studies (IPAS) at SD Negeri 104203 Bandar Khalifah. The research uses a descriptive qualitative method, with data collection techniques including questionnaires for students, interviews with teachers, and observation of student interactions in the classroom. The results show that 80% of students feel more interested and motivated in learning when creative methods such as games, group discussions, and the use of visual aids are applied. Teachers also stated that the implementation of creative learning enhances students' understanding of the material, although challenges related to limited teaching resources and preparation time were encountered. Creative learning has been shown to increase student engagement and understanding, as well as facilitate more meaningful learning. Therefore, it is recommended that schools provide more support in terms of facilities and training for teachers to optimize the implementation of creative learning methods in the classroom.

Keywords: Creative learning; IPAS; students; teachers; SD Negeri 104203 Bandar Khalifah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket untuk siswa, wawancara dengan guru, dan observasi interaksi siswa di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran ketika menggunakan metode kreatif seperti permainan, diskusi kelompok, dan penggunaan alat bantu visual. Guru juga mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran kreatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, meskipun terdapat tantangan terkait keterbatasan alat peraga dan waktu persiapan. Pembelajaran kreatif terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah menyediakan dukungan lebih dalam hal fasilitas dan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran kreatif di kelas.

Katakunci: Pembelajaran kreatif; IPAS; siswa; guru; SD Negeri 104203 Bandar Khalifah

PENDAHULUAN

Pembelajaran kreatif telah menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Menurut Suyit Ratno (2022), pembelajaran kreatif memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Suyit Ratno di Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa penerapan metode kreatif, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Pembelajaran kreatif sangat penting diterapkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) karena mata pelajaran ini membutuhkan pemahaman konsep yang aplikatif dan interaktif. Sebagaimana dijelaskan oleh Suryadi (2021), pendekatan kreatif membantu siswa mengaitkan teori dengan pengalaman nyata, sehingga konsep IPAS menjadi lebih mudah dipahami. Suryadi menekankan bahwa dalam konteks pembelajaran IPAS, siswa memerlukan kegiatan yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan materi melalui eksperimen, pengamatan langsung, dan pemecahan masalah.

Lebih lanjut, menurut penelitian oleh Widiastuti (2020), pembelajaran kreatif juga meningkatkan keterampilan sosial siswa, terutama ketika diterapkan melalui metode kolaboratif seperti diskusi kelompok dan proyek kelompok. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran kreatif menunjukkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang lebih baik, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran holistik.

Namun, meskipun manfaat pembelajaran kreatif telah banyak diakui, tantangan dalam penerapannya masih menjadi perhatian. Hermawan (2022) menyatakan bahwa keterbatasan alat peraga dan waktu persiapan yang lebih panjang seringkali menjadi hambatan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran kreatif di kelas. Di samping itu, penelitian dari Supriyanto (2023) juga menemukan bahwa guru membutuhkan pelatihan yang memadai untuk mengembangkan metode kreatif yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran IPAS di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai efektivitas metode pembelajaran kreatif serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah. Metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai proses penerapan strategi pembelajaran kreatif oleh guru serta respons dan interaksi siswa dalam pembelajaran tersebut.

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama: pembagian angket kepada siswa dan wawancara kepada guru. Pertama, angket disebarakan kepada siswa dengan tujuan mengidentifikasi persepsi dan pengalaman mereka terhadap metode pembelajaran kreatif yang diterapkan di kelas IPAS. Pertanyaan dalam angket difokuskan pada sejauh mana siswa merasa tertarik, termotivasi, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kedua, wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami lebih dalam mengenai pendekatan dan

strategi kreatif yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Pertanyaan wawancara berfokus pada perencanaan,

Data yang diperoleh dari angket siswa dan wawancara guru dianalisis secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memaparkan pola dan temuan utama terkait efektivitas penerapan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di kelas IPAS. Hasil analisis disajikan secara naratif untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai dampak pembelajaran kreatif di lingkungan sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah, ditemukan beberapa poin utama terkait penerapan pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS):

1. **Angket Siswa:** Angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa 80% dari mereka merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi saat pembelajaran dilakukan dengan metode kreatif, seperti melalui permainan, diskusi kelompok, dan alat bantu visual. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. **Wawancara Guru:** Dari hasil wawancara, guru mengungkapkan bahwa pembelajaran kreatif yang melibatkan media dan kegiatan interaktif, seperti percobaan sederhana atau diskusi kelompok, terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa. Namun, guru juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kegiatan kreatif serta keterbatasan alat peraga.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Trianto (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan karena siswa lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar, baik secara fisik maupun emosional. Pendekatan kreatif mendorong siswa untuk aktif, bekerja sama, dan belajar secara mandiri, yang mana hal ini sangat penting untuk pembelajaran IPAS yang menekankan pemahaman konsep (Hakim, 2022).

Menurut Supriyadi (2021), strategi pembelajaran kreatif tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi melalui diskusi dan kerja kelompok. Keterlibatan aktif ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa, yang sejalan dengan hasil observasi mengenai peningkatan interaksi di kelas.

Widiastuti (2023) juga menekankan bahwa pendekatan pembelajaran kreatif, terutama yang berbasis proyek atau berbasis masalah, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian ini, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi IPAS ketika mereka bisa berpartisipasi aktif, seperti melalui eksperimen dan simulasi yang melibatkan pengetahuan alam.

Di sisi lain, penerapan pembelajaran kreatif masih dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan sumber daya dan alokasi waktu yang terbatas, sebagaimana diungkapkan oleh guru dalam wawancara. Hal ini sejalan dengan temuan dari Hermawan (2021), yang mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam

penerapan pembelajaran kreatif di sekolah adalah keterbatasan sarana dan prasarana serta kebutuhan waktu persiapan yang lebih lama dibandingkan metode tradisional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran IPAS tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep yang diajarkan. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar sekolah menyediakan dukungan yang lebih baik dalam hal fasilitas dan pelatihan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran kreatif secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 104203 Bandar Khalifah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kreatif memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh 80% siswa yang merespons positif terhadap metode kreatif yang diterapkan.

Penerapan metode pembelajaran kreatif, seperti permainan, diskusi kelompok, dan penggunaan alat bantu visual, tidak hanya mampu memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial mereka melalui kolaborasi dan komunikasi. Guru yang terlibat dalam penelitian ini juga menilai bahwa metode kreatif, meskipun memerlukan waktu persiapan lebih dan terkendala oleh keterbatasan alat peraga, dapat menjadi strategi efektif untuk pembelajaran IPAS yang lebih bermakna.

Temuan ini mendukung studi-studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kreatif dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa (Trianto, 2020; Supriyadi, 2021). Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mendukung penerapan pembelajaran kreatif dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan pelatihan bagi guru untuk lebih memahami strategi kreatif yang efektif. Dukungan ini diharapkan dapat membantu guru mengatasi tantangan dalam penerapan metode kreatif dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal bagi siswa di sekolah dasar.

Orisinil (original thinking) dan keterampilan bagi guru mengelaborasi (elaboration ability). Sedangkan kelompok 3 dalam siswa dengan kategori sedang memenuhi dua indikator berpikir kreatif dari empat indikator yaitu berpikir lancar (fluency thinking) dan keterampilan mengelaborasi (elaboration ability)

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. (2022). *Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran SD*. Bandung : Alfabeta .
- Hermawan, H. (2021). *Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Kurikulum Merdeka Belajar* . Bandung: Refika Aditama .
- Hermawan, H. (2022). Kendala Penerapan Pembelajaran Kreatif dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(3), 134-145.
- Ratno, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kreatif Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan* .

- Supriyadi, D. (2021). *Metode Pembelajaran Aktif di Kelas* . Surabaya : Pustaka Pendidikan .
- Supriyanto, D. (2023). Peran Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan SDM*, 11(2), 90-99.
- Suryadi , A. (2021). Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 45-58.
- Trianto. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar* . Jakarta : Kencana .
- Widiastuti , E. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek dan Problem Solving* . Yogyakarta : Deepublish .
- Widiastuti, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Pembelajaran Kolaboratif di Kelas . *Jurnal Pendidikan Karakter* , , 12(1), 72-81.